



## **Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka “Devista Toys” Di Cikampek Utara**

**Indry Aulia Rahmawati<sup>1</sup>, Dwi Yasmita<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>4</sup>**

Universitas Buana Perjuangan

### **Informasi Artikel**

#### *Histori Artikel:*

*Submit* 10 Agustus 2023

*Accepted* 15 Agustus 2023

*Published* 20 Agustus 2023

#### **Email Author**

[\[bpkarawang.ac.id\]\(mailto:bpkarawang.ac.id\)](mailto:mn21.indryrahmawati@mhs.u</a></p></div><div data-bbox=)

[\[awang.ac.id\]\(mailto:awang.ac.id\)](mailto:mn21.dwiyasmita@mhs.ubpkar</a></p></div><div data-bbox=)

[\[.id\]\(mailto:.id\)](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac</a></p></div><div data-bbox=)

[dwi.epty@ubpkarawang.ac.id](mailto:dwi.epty@ubpkarawang.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This home industry visit aims to find out how the process of improvement is obtained by the surrounding community who join the Devista Toys Home Industry. Unemployment is a social problem that greatly affects the economy in a region. Handling economic problems and unemployment needs to be done, for example by providing jobs. So one of the efforts to overcome unemployment, poverty and improve the community's economy is as carried out by Mr. Hj. Devis, who founded the Devista Toys Home Industry, became more productive and independent. Providing knowledge by holding training on sewing, decorating dolls, and packing dolls. This industrial visit used qualitative methods, namely observation and interviews to see how far the process was carried out by Devista Toys' Home Industry and see the results obtained by its employees. The results of this Home Industry visit show that the improvement process carried out by Home Industry has significant potential to improve the community's economy. Through skills training, improving product quality, access to a wider market, and forming networks, "Devista Toys" craftsmen can achieve increased income, create jobs, and improve people's quality of life.*

**Keywords:** *Unemployment, Economy, Employment, Home Industry.*

### **ABSTRAK**

Kunjungan home industry ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan yang diperoleh masyarakat sekitar yang bergabung dalam *Home Industry Devista Toys*. Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial yang sangat mempengaruhi perekonomian disuatu daerah. Penanganan permasalahan perekonomian dan pengangguran perlu dilakukan misalnya menyediakan lapangan pekerjaan. Maka salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan

ekonomi masyarakat yaitu sebagaimana yang dilakukan oleh Bapak Hj. Devis yang mendirikan *Home Industry Devista Toys* menjadi lebih produktif dan mandiri. Memberikan pengetahuan dengan mengadakan pelatihan seputar jahit-menjahit, menghias boneka, dan mengemas boneka. Kunjungan industry ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan dan wawancara guna untuk melihat sejauh mana proses yang dilakukan *Home Industry Devista Toys* serta melihat hasil yang didapat oleh karyawannya. Hasil kunjungan *Home Industry* ini menunjukkan bahwa proses peningkatan yang dilakukan *Home Industry* memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas produk, akses ke pasar yang lebih luas, dan pembentukan jaringan, pengrajin "Devista Toys" dapat mencapai peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

**Kata Kunci** – Pengangguran, Perekonomian, Pekerjaan, *Home Industry*

---

## PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, peluang untuk mendapatkan pekerjaan tetap disebut perusahaan sangatlah kecil. Hal tersebut dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit dan tingkat persaingan antara para pekerja sangatlah tinggi (Riniwati, 2016). Jika masyarakat tidak memiliki keahlian dan pendidikan yang tinggi, maka akan sulit dalam mendapatkan pekerjaan dengan upah yang tinggi diperusahaan (Cahyadi et al., 2023). Maka dari itu, masyarakat dituntut berpikir kreatif untuk mencari dan menemukan peluang agar dapat mempunyai penghasilan yang tetap tanpa harus menjadi seorang buruh atau karyawan di perusahaan. Membangun usaha kecil, berniaga dan kegiatan perdagangan lainnya merupakan pilihan yang tepat untuk menghadapi kasus tersebut.

Perkembangan usaha kecil saat ini sangatlah berkembang dengan maju dan baik. Masyarakat telah mampu menemukan peluang usaha untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari seperti usaha dalam bidang jasa, sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Penciptaan usaha kecil tanpa disadari merupakan hal analisa dari masyarakat tersebut terhadap lingkungan sekitarnya dan ide yang bagus yang mungkin belum pernah ada di lingkungan tersebut, jadi tidak hanya asal-asalan dalam menciptakan usaha agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Suryana & Bayu, 2012). Sebagai contoh: mendirikan usaha tempat pembuatan boneka di daerah Cikampek yang merupakan sentra boneka terbesar se-Asia Tenggara. Walaupun tergolong usaha kecil, akan tetapi ide tersebut mampu mendapatkan penghasilan yang cukup signifikan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat disekitarnya.

Cikampek merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Karawang. Cikampek selain menjadi wilayah perindustrian juga terkenal dengan kegiatan bisnisnya yang mayoritas adalah bisnis boneka. Bahkan, daerah tersebut dijuluki sebagai "Kampung Boneka" karena merupakan sentra penjualan dan pengrajin boneka terbesar baik di Karawang bahkan Indonesia. Banyak sekali pedagang-pedagang boneka di luar Karawang yang menjadikan Kampung Boneka sebagai penyuplai utama boneka dalam bisnis boneka mereka. Sebagai contoh pengrajin sekaligus

penyuplai boneka yang ada di Kampung Boneka yaitu “Devista Toys”.

“Devista Toys” merupakan salah satu produsen boneka dan bantal karakter yang ada di wilayah Kampung Boneka yang berdiri sejak tahun 2020. Pada awalnya, sang pemilik usaha itu adalah penjual boneka yang ada di pasar malam. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan kondisi pada saat itu sedang pandemi yang mengakibatkan penjualan di pasar malam sangat turun drastis, Bapak Hj. Devis pun mulai berani membuka usaha pembuatan boneka sampai akhirnya merangkap sebagai penyuplai boneka baik di dalam kota maupun sampai luar provinsi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisa terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui *Home Industry* Pengrajin Boneka “Devista Toys” di Cikampek Utara dari segi Sumber Daya Manusianya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang hasilnya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini bersifat alamiah dengan menekankan proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur, dan hanya dijelaskan berdasarkan data deskripsi yang sesuai dengan kondisi di lapangan (Strauss & Corbin, 2003). Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan wawancara guna menggambarkan secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang di observasi (Ramdhan, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 yang bertempat di Jl. Gang Tengah Rt 01/Rw 02, Desa Cikampek Utara, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Subjek pada penelitian ini ialah pemilik dan karyawan Home Industry “Devista Toys”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Home Industry* “Devista Toys” didirikan oleh Bapak Hj. Devis sejak tahun 2020. Awal berdirinya *Home Industry* ini karena bisnis penjualan boneka Bapak Hj. Devis di pasar malam turun drastis akibat dampak pandemic, dan beliau melihat bahwa masyarakat sekitar kurang dari segi ekonomi dan masih banyak pengangguran di kampungnya.

Dari hasil kunjungan yang di sampaikan oleh pemilik usaha Home Industry “Devista Toys” ini dapat diketahui bahwa kegiatan peningkatan ekonomi yang dilakukan Devista Toys tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian warga Cikampek Utara.

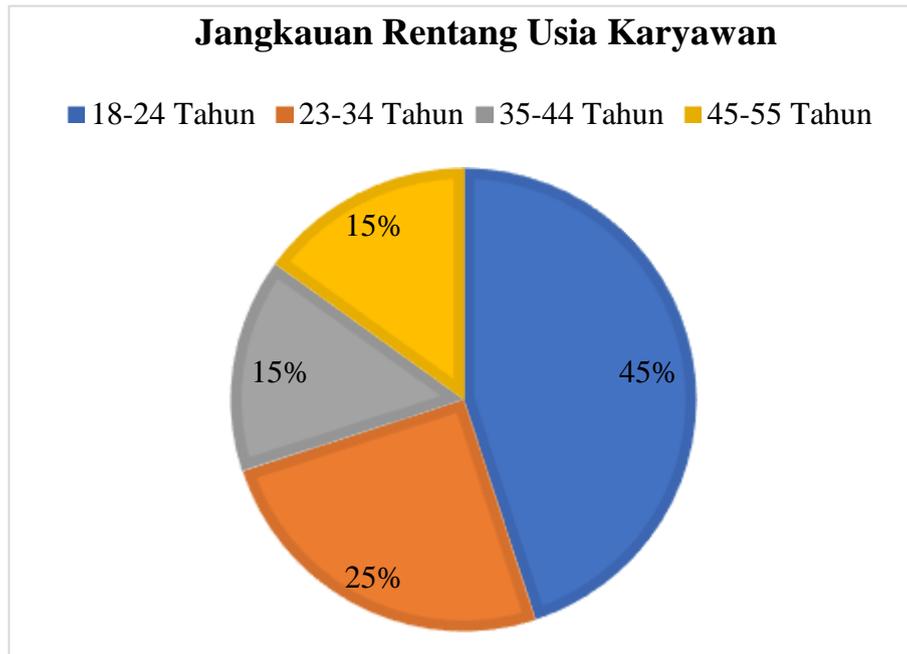
Proses peningkatan Home Industry Devista Toys yang dilihat pada kunjungan ini berfokus pada tahap penyadaran yang dilakukan “Devista Toys” yaitu melakukan pembentukan perilaku yang merupakan tahap persiapan dalam proses peningkatan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya atau pelaku pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses peningkatan yang efektif.

Dalam kunjungan ini, penulis membahas tentang peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh *Home Industry* “Devista Toys”. *Home Industry* “Devista Toys” didirikan oleh Bapak Hj. Devis sejak tahun 2020. Awal berdirinya *Home Industry* ini karena bisnis penjualan boneka Bapak Hj. Devis di pasar malam turun drastis akibat dampak pandemi dan beliau melihat bahwa masyarakat sekitar kurang dari segi ekonomi dan masih banyak pengangguran di kampungnya.

Dari hasil kunjungan yang di sampaikan oleh pemilik usaha *Home Industry* “Devista Toys” ini dapat diketahui bahwa kegiatan peningkatan ekonomi yang dilakukan Devista Toys

tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian warga Cikampek Utara.

Proses peningkatan *Home Industry* Devista Toys yang dilihat pada kunjungan ini berfokus pada tahap penyadaran yang dilakukan “Devista Toys” yaitu melakukan pembentukan perilaku yang merupakan tahap persiapan dalam proses peningkatan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya atau pelaku pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses peningkatan yang efektif. *Home Industry* “Devista Toys” memiliki 15 karyawan yang rentan usianya dari 18-55 tahun:



**Gambar 1. Rentang Usia Karyawan**

Sumber: Devista Toys,2023

## 1. Proses Peningkatan

Para pengrajin boneka "Devista Toys" diberikan pelatihan dalam hal desain boneka, teknik produksi, pemilihan bahan, dan pengolahan limbah. Pelatihan ini membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menghasilkan boneka berkualitas tinggi.

Fokus diberikan pada peningkatan kualitas produk boneka "Devista Toys". Hal ini melibatkan pemilihan bahan berkualitas tinggi, teknik produksi yang baik, perhatian terhadap detail, dan penggunaan metode kualitas seperti kontrol mutu. Peningkatan kualitas produk akan membantu mereka memperoleh kepercayaan pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Selain boneka, pengrajin "Devista Toys" dapat melakukan diversifikasi produk dengan menghasilkan berbagai jenis mainan, seperti boneka hewan, mainan edukatif, atau mainan kreatif lainnya. Diversifikasi produk membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan.

Penting bagi pengrajin "Devista Toys" untuk memiliki strategi pemasaran yang efektif. Mereka dapat memanfaatkan media sosial, platform e-commerce, atau kerjasama dengan toko mainan lokal untuk memasarkan produk mereka. Promosi melalui foto dan deskripsi yang

menarik juga dapat membantu meningkatkan daya tarik produk mereka bagi konsumen.

Peningkatan ekonomi juga melibatkan memperluas akses ke pasar yang lebih luas. Pengrajin "Devista Toys" dapat berpartisipasi dalam pameran, festival, atau bazar lokal untuk memperluas jangkauan produk mereka. Mereka juga dapat menjalin kemitraan dengan toko mainan atau pedagang lokal untuk mendapatkan distribusi yang lebih luas.

*Home industry* "Devista Toys" dapat mendapatkan akses ke pembiayaan atau modal usaha melalui program pemerintah, lembaga keuangan, atau organisasi non-pemerintah (Handayani, 2015). Pinjaman modal kecil atau program bantuan keuangan dapat membantu mereka meningkatkan kapasitas produksi, memperluas infrastruktur, atau meningkatkan kualitas produk (Sudaryanto & Wijayanti, 2013).

Membentuk kolaborasi dengan pelaku usaha lokal, organisasi masyarakat, atau lembaga pemerintah di Kabupaten Karawang dapat membantu pengrajin "Devista Toys" dalam berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya. Kolaborasi dan jaringan ini dapat membuka peluang baru, meningkatkan visibilitas, serta memberikan dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan. (Fonna, 2019).

## 2. Hasil Yang Diperoleh Oleh Masyarakat

Salah satu hasil yang diharapkan dari program peningkatan adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas produk, dan akses ke pasar yang lebih luas, pengrajin "Devista Toys" dapat meningkatkan penjualan produk mereka. Dengan demikian, mereka dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Program peningkatan dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di Desa Cikampek Utara. Dengan meningkatnya kapasitas produksi dan ekspansi usaha, pengrajin "Devista Toys" dapat memperluas operasional mereka dan membuka kesempatan kerja bagi penduduk setempat. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal.

Melalui program peningkatan, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai aspek, seperti desain produk, teknik produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Dengan meningkatnya keterampilan ini, mereka dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan memiliki keunggulan kompetitif di pasar. (Purwati, 2021)

Program peningkatan juga dapat meningkatkan kesadaran kewirausahaan di kalangan masyarakat. Dengan memberikan pelatihan dan pembinaan dalam mengelola usaha, pengrajin "Devista Toys" dapat menjadi contoh inspiratif bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan minat dan kemampuan dalam berwirausaha, sehingga menciptakan iklim usaha yang lebih aktif dan produktif.

Dengan peningkatan pendapatan dan keterampilan, masyarakat di Desa Cikampek Utara dapat mengalami peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Mereka dapat mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang lebih baik. Selain itu, peningkatan ekonomi juga dapat memberikan peluang bagi pengembangan sosial dan komunitas yang lebih kuat. (Sari & Rahmawaty, 2020)

Program peningkatan juga dapat memiliki dampak khusus pada peningkatan perempuan di Desa Cikampek Utara. Dengan adanya pelatihan keterampilan dan akses ke pasar, perempuan pengrajin "Devista Toys" dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, meningkatkan posisi mereka dalam keluarga dan masyarakat, serta berkontribusi secara aktif pada pembangunan ekonomi lokal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi melalui pengrajin boneka "Devista Toys" di Desa Cikampek Utara, Kabupaten Karawang memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas produk, akses ke pasar yang lebih luas, dan pembentukan jaringan, pengrajin "Devista Toys" dapat mencapai peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## BIBLIOGRAFI

- Cahyadi, Nur, S ST, M. M., Joko Sabtohadhi, S. E., Alkadrie, Syarif Agussaid, SE, M. M., Megawati, S. Pd, BI, M. Pd, Khasanah, S. Pd, Kom, M., & Djajasanga, Ir Nico Djundharto. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Fonna, Nurdianita. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Handayani, Susi. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Purwati, D. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Home Industry Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan .... 5*, 1–13.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Riniwati, Harsuko. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Sari, P. M., & Rahmawaty, I. S. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry. *Tamkin: Jurnal Pengembangan ...*, 6(September), 337–356.
- Strauss, Anselm, & Corbin, Juliet. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, Rahma Rina. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta*.
- Suryana, Yuyus, & Bayu, Kartib. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana.

### Copyright holder:

Indry Aulia Rahmawati, Dwi Yasmita, Santi Pertiwi Hari Sandi, Dwi Epty Hidayaty (2023)

### First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik